

PERANAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM TEAMWORK PADA PT PARKIT MAS TOUR & TRAVEL SURABAYA

Iis Nadya Puspitasri

Jurusan Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

iisnadya@gmail.com

Abstrak :Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem pengendalian manajemen yang dapat meningkatkan *teamwork* pada PT.Parkit Mas Tour & Travel yang meliputi *action control*, *result control*, *personal control* dan *cultural control*.Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Absen menggunakan mesin *finger print*, Badan usaha Parkit Mas & Travel. Pada Parkit Mas & Travel, berupa alur pertanggungjawaban dari bawahan pada atasan. Memberikan imbalan berupa *reward*. dibuat kelompok sharing sehingga karyawan tidak sesuai dengan bidangnya. Kedisiplinan kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel masih kurang, seperti sering ijin karena urusan keluarga. Karyawan memiliki kepribadian dan prinsip yang berbeda-beda antara satu dengan lain, kadang sering menimbulkan perselisihan. Jumlah Sumberdaya Manusia Masih Kurang. *Reward*, tunjangan dan insentif.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the role of management control systems that can improve teamwork in PT.Parkit Mas Tour & Travel which includes action control, result control, personal control and cultural control.Peneliti using qualitative research. The results of this study are absent using finger print machine, parakeets business company Mas & Travel. At Mas & Travel parakeets, a groove accountability from subordinates to superiors. Provide compensation in the form of reward. made the group so that employees are not sharing in accordance with the field. Disciplinary work at. Parakeets Mas Tour And Travel is still lacking, as is often the permit because of family matters. Employees have the personality and principles different from one another, sometimes often lead to disputes. Less number of Still Human Resources. Reward, allowances and incentives.*

Kata kunci : *Action Control, Result Control, Personal Control Dan Cultural Control, Team Work*

PENDAHULUAN

Di era perekonomian dunia sekarang ini yang menuntut berbagai macam hal yang mampu untuk meningkatkan daya saing organisasi dalam perusahaan banyak yang menuntut karyawannya untuk bekerja maksimal. Oleh karena itu kinerja karyawan terutama dalam *teamwork* dan efektivitas tugas sangat diutamakan dalam perusahaan. Hal tersebut di perkuat dengan hasil survei yang

mengatakan bahwa Manajer menghargai kerja sama tim karena menghasilkan organisasi yang lebih efektif dan menguntungkan. Selain manfaat yang khas yang diharapkan dari kerja sama tim, penelitian kami menunjukkan bahwa kelompok kerja dengan kerja sama tim yang lebih tinggi akan lebih peduli tentang kualitas pekerjaan, lebih baik dalam belajar dari pengalaman mereka (mendapatkan dan menggunakan informasi), dan lebih mampu menyelesaikan masalah mereka di tempat kerja (Survey White Paper tahun 2013).

Hasil kerja secara tim atau kelompok biasanya akan lebih efektif daripada bekerja secara perorangan, karena hasil kerja dan pemikiran lebih dari satu orang pasti lebih baik dari pada pemikiran satu orang saja. Bekerjasama dalam Tim ini selalu dilakukan dalam suatu unit kerja maupun dalam kegiatan organisasi atau kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya (Survey dari BKKBN tahun 2012). Dalam survei terbaru kerja, anggota staf menunjukkan tingkat tinggi kebanggaan dan kepuasan dalam pekerjaan mereka sementara juga mencatat ruang untuk perbaikan di berbagai bidang seperti pengembangan pribadi, unit semangat, dan kerja sama tim. Tahun 2012 Tempat Kerja Survei - keempat Universitas sejak tahun 2005, memiliki tingkat partisipasi staff sebesar 77%. Sebagian besar anggota staf (63%) memiliki respons secara keseluruhan menguntungkan bagi pertanyaan survei 55 mengukur kepuasan kerja, dan - di banyak daerah - peringkat karyawan adalah yang tertinggi dari hasil survei apapun sampai saat ini. Survei sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2010, 2008, dan 2005 (Survey Yale News tahun 2012).

Dalam dunia bekerja saat ini, perubahan mendasar dalam struktur kompleks yang sedang berlangsung. Organisasi menghadapi kompleksitas dan dinamika lingkungan yang telah dikaitkan dengan peningkatan global dan daya saing ekonomi global (scott-Tessen,1990). Sebagai tubuh yang paling mengetahui, dalam perubahan konstan pada kerja sama tim produktivitas dan efektivitas munculnya teknologi baru, dan ditambah meningkatnya permintaan dari bisnis, yang telah membawa antara keduanya menjadi tidak seimbang dan tidak stabil. Maka dari itu kerja sama tim harus mencari cara-cara baru untuk

beradaptasi dengan cepat dan mengoperasikan lebih efisien serta lebih baik dalam mempersiapkan diri untuk masa depan.

Pengendalian badan usaha yang baik akan menciptakan suatu hasil yang baik, salah satu pengendalian yang terdapat dalam manajemen adalah *action control*. *Action control* merupakan pengendalian yang dilakukan badan usaha dari awal proses hingga akhir suatu proses dalam kegiatan suatu badan usaha, agar proses yang sedang berlangsung sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. *Action control* cenderung bertujuan agar para karyawan tidak melakukan suatu tindakan tertentu yang akan merugikan badan usaha. Dengan adanya pengendalian terhadap tindakan, maka diharapkan segala aktivitas yang dilakukan badan usaha dapat mengarahkan badan usaha pada pencapaian tujuan. Pengendalian yang baik juga dapat membantu karyawan mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang terjadi karena lingkungan sekitar. Pengendalian yang baik dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk keadaan badan usaha sehingga tindakan-tindakan yang diambil dapat disesuaikan dengan kemampuan badan usaha. Selain itu, dengan adanya pengendalian terhadap tindakan, badan usaha akan lebih mudah untuk mengarahkan karyawan yang memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda sehingga dapat menggunakan kemampuannya pada bidang yang tepat dan menghindarkan karyawan dari tekanan dan ketidaknyamanan saat bekerja (Kuncoro, 2011). Salah satu bentuk *informal control* dari *management control system* ini adalah berupa *action control*, *result control*, *personal control* dan *cultural control*. Pada badan usaha yang bergerak dibidang jasa perjalanan wisata, keterlibatan semua karyawan dalam tim untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya guna mencapai tujuan, hal tersebut sangat berperan penting dalam menciptakan hubungan antara karyawan dengan badan usaha. Sehingga sangat dibutuhkan *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* yang ketat untuk mengatur tindakan yang dilakukan karyawan agar tidak berdampak langsung terhadap kepuasan pelanggan.

PT. Parkit Mas Trouer & Travel sebagai objek pada penelitian ini bergerak dalam bidang jasa biro perjalanan wisata. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa terjadinya titik jenuh dalam bekerja dan kurangnya minat

kerja tim *teamwork* untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan dari perusahaan serta kurangnya *realitionsip* dalam *teamwork*. Sedangkan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, dimana kinerja *teamwork* yang maksimal sangat diperlukan dalam usaha bidang jasa. Banyaknya proses kerja yang tidak efektif dari PT. Parkit Mas Trouer & Travel disebabkan karena kurangnya dukungan, kepercayaan, kurangnya hubungan yang terjalin, kurangnya koordinasi antar karyawan, terutama pada *teamwork* yang mengakibatkan karyawan memiliki kecenderungan untuk melakukan pekerjaan secara asal-asalan, selain itu adanya *double job* terutama dalam tim yang menangani perjalanan destinasi, sehingga kinerja yang dihasilkan tidak mencapai tujuan perusahaan. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan sistem pengendalian manajemen yang dapat meningkatkan *teamwork* pada PT.Parkit Mas Tour & Travel.Yang dijabarkan dalam *mini research question* sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Manajemen yang meliputi *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* yang sudah diterapkan di PT. Parkit Mas Tour And Travel dalam meningkatkan *teamwork* ?
2. Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh PT. Parkit Mas Tour And Travel terkait dengan *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* yang sudah diterapkan ?
3. Dampak dari peranan Sistem Pengendalian Manajemen yang ada terhadap *teamwork* ?
4. Bagaimana perbaikan yang dapat dilakukan PT. Parkit Mas Tour And Travel terhadap *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* untuk meningkatkan *teamwork* di PT. Parkit Mas Tour And Travel ?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian hanya meneliti satu objek saja yaitu pada salah satu badan usaha yang bergerak dibidang jasa biro perjalanan yang berada di Surabaya. Selain itu, juga mengetahui pemahaman yang mendalam tentang badan usaha yang diteliti. Penelitian ini termasuk dalam

penelitian *explanatory* yang bertujuan untuk mencari sebab dan alasan dari terjadinya sebuah fenomena terhadap pengaruh *action control*, *result control*, *personal control* dan *cultural control* dalam meningkatkan *Teamwork* pada PT Parkit Mas Tour & Travel.

Narasi Penelitian

Narasi desain studi adalah penjelasan dari tabel desain studi. Serta dijelaskan bagaimana peranan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan *teamwork* pada PT, Parkit Mas Tour & Travel. *Mini research question* berikut merupakan penjelasan dari *mean research* : Bagaimana Sistem Pengendalian Manajemen yang meliputi *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* yang sudah diterapkan di PT. Parkit Mas Tour And Travel dalam meningkatkan *teamwork* ?. Penulis akan memperoleh gambaran bagaimanakah aktivitas operasional di Perusahaan PT Parkit Mas Tour & Travel ini dengan melakukan interview. Interview dilakukan dengan manajer. Metode yang digunakan *semi-structured* dengan alokasi waktu 2 kali @ 1,5 jam selama 2 minggu dan media yang digunakan adalah alat tulis dan recorder. Peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan gambaran dari perusahaan yang lebih lengkap dan lebih jelas tentang aktifitas bisnis terkait, baik secara langsung atau tidak langsung terhadap kondisi kerjasama tim.

Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh PT. Parkit Mas Tour And Travel terkait dengan *action control*, *result control*, *personal control*, *cultural control* yang sudah diterapkan. Penulis akan memperoleh gambaran tentang masalah dalam meningkatkan *teamwork* yang timbul dalam perusahaan PT. Parkit Mas Tour & Travel dengan melakukan interview. Interview ini dilakukan dengan Manajer dan Karyawan. Dan masing-masing interview ini dilakukan dengan metode semi-structured sebanyak 2 kali @ 1,5 jam selama 2 minggu dan media yang digunakan adalah alat tulis dan recorder. Sedangkan Dampak dari peranan Sistem Pengendalian Manajemen yang ada terhadap *teamwork*. Penulis akan memperoleh gambaran mengenai dampak dari Peranan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap *teamwork* dengan melakukan interview dengan Direktur dan Karyawan. Interview dengan Manajer Interview dilakukan dengan metode semi-

structured dengan alokasi waktu 2 kali @ 1,5 jam selama 2 minggu dengan menggunakan media alat tulis.

Bagaimana perbaikan yang dapat dilakukan PT. Parkit Mas Tour And Travel terhadap *action control, result control, personal control, cultural control* untuk meningkatkan *teamwork* di PT. Parkit Mas Tour And Travel. Penulis melakukan interview dengan manajer, kemudian informasi dari hasil *interview* akan diolah oleh penulis. *Interview* dilakukan dengan metode semi-structured dengan alokasi waktu 2 kali @ 1 jam selama 2 minggu Interview ini menggunakan metode semi-structured dengan alokasi waktu 2 kali @ 1 jam selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Badan Usaha

Pada bagian ini akan membahas tentang gambaran umum badan usaha PT. Parkit Mas Tour And Travel, struktur organisasi, Dan akan dijawab *mini research question*.

Nama Badan Usaha : PT.Parkit Mas Lintas Raya Tour & Travel
Alamat : Jl.Sidosermo PDK IA No.261 Surabaya
No. Telepon : 031-8476979
No. Fax : 031-8476980
No. Email : Parkitmas@yahoo.com

Sistem Pengendalian Manajemen di PT. Parkit Mas Tour And Travel.

Setiap organisasi pasti membutuhkan alat untuk mengarahkan pandangan semua jajaran manajerial fokus ke visi dan misi organisasi. Mengoptimalkan proses manajemen mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam proses manajemen tersebut manusia merupakan aspek utama yang harus diperhatikan. Karena setiap individu memiliki kepentingan, tujuan, dan motivasi berbeda-beda. Sistem pengendalian manajemen merupakan sebuah alat untuk mengorganisir karyawan yang menjaga supaya tetap pada jalur tujuan organisasi, agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan strategi bisnis perusahaan. Begitu juga dengan PT. Parkit Mas Tour & Travel perlu adanya sistem pengendalian manajemen dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil

observasi dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usahanya PT. Parkit Mas Tour & Travel tak luput dari kendala dan rintangan yang harus segera dikendalikan dan diselesaikan. Setiap bulan ada *meeting* untuk seluruh karyawan beserta pimpinannya PT. Parkit Mas Tour & Travel. Dalam *meeting* tersebut dibahas mengenai permasalahan yang dihadapi selama sebulan tersebut, selain itu tiap-tiap kepala bagian melaporkan hasil kerja selama sebulan tersebut, dari pengamatan dari hasil kerja yang dilaporkan oleh bagian penjualan terjadi lonjakan pembelian terutama untuk tiket kereta api, pesawat, sehingga seringkali bagian pembelian kerepotan melayani konsumen dan tidak ada yang membantu karena bagian lain repot dengan pekerjaannya, selain itu sering terjadi kehabisan tiket untuk dijual, sehingga beberapa konsumen yang lebih dulu memesan, akan tetapi belum diambil dan belum dibayar lunas dengan waktu yang ditentukan tiket tersebut akan dijual kepada konsumen yang saat itu membeli dengan lunas.

Sedangkan untuk pelaporan hasil kerja dari bagian *tour* yang disampaikan oleh kepala divisi *tour* selama sebulan adalah sering terjadinya *double job* ketika mengalami banyak pemesanan paket *tour*, hal tersebut dikarenakan kurangnya karyawan pada bagian *tour*, seperti pada saat pelaporan kepala bagian menyebutkan paket *tour* yang sudah disetujui oleh kedua pihak, yaitu Parkit Mas dengan konsumen adapun klien yang dihandle berjumlah 6 paket antara lain dengan tujuan destinasi Solo, Kendari, Batam, Bandung dan Jakarta. Sedangkan *double job* yang sering adalah untuk *job marketing*, reservasi transportasi dan menghitung realisasi harga paket yang dihandle oleh satu orang untuk beberapa tujuan destinasi seperti Solo, Kendari, Batam dan Jakarta, seharusnya pekerjaan tersebut dihandle oleh orang yang berbeda karena tiap tujuan destinasi akan dibentuk team sendiri-sendiri untuk menghandle. Oleh sebab itu diharapkan pihak pimpinan untuk menambah karyawan baik pada bagian penjual maupun pada bagian *tour*.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses kerja tim pada bagian *tour* kurang hal tersebut dapat dilihat dari kurang adanya komunikasi pada tiap bagian dalam tim tersebut, seperti memberikan konfirmasi setelah menghubungi vendor berkenaan dengan harga dengan bagian penghitungan harga paket, selain

itu jika ketua team menunjuk orang-orang yang sama untuk tour leder, sehingga terkadang saling iri satu karyawan dengan karyawan lainnya yang berdampak kurangnya kekompakan dalam team.

Sistem Pengendalian Manajemen yang meliputi *action control, result control, personal control, cultural control* yang sudah diterapkan di PT. Parkit Mas Tour And Travel dalam meningkatkan *teamwork*.

Adapun Pengendalian Manajemen yang meliputi *action control, result control, personal control, cultural control* yang sudah diterapkan di PT. Parkit Mas Tour And Travel dalam meningkatkan *teamwork* diuraikan secara ringkas pada table di bawah ini.

Tabel 1
Action Control yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel dalam Meningkatkan Teamwork

Action Control	Penerapan di PT. Parkit Mas Tour and Travel
<i>Behavioral constraints</i>	<p>Absen menggunakan mesin <i>finger print</i>, Badan usaha Parkit Mas & Travel</p> <p>Menetapkan karyawan bekerja mulai pukul 09.00 - 17.00.</p> <p>Keamanan uang pada laci dan lemari maka tempat penyimpanan uang tersebut selalu dalam keadaan terkunci dan hanya bisa dibuka oleh pemilik dan manajer keuangan.</p> <p>Dalam badan usaha ini terdapat <i>job description</i> yang memisahkan fungsi - fungsi operasional.</p> <p>Bagian administarasi mempunyai tugas untuk membuat transaksi, mengumpulkan dan meminta laporan kepada tiap bagian untuk membuat laporan keuangan. membuat proposal pengajuan pengadaan barang atau menambah fasilitas kantor kepada direktur. Selain itu juga karyawan tidak diperbolehkan untuk membantu pekerjaan karyawan lain sebelum menuntaskan tugas pekerjaannya sendiri.</p> <p><i>Briefing</i> Saat akan mengerjakan pekerjaan pada bagian masing-masing, seperti direktur ataupun manajer akan mengadakan rapat singkat dengan karyawan mengenai order destinasi tour dari pelanggan. Selanjutnya, karyawan akan berkoordinasi dengan kepala bagian tour serta kepada bagian-bagian yang yang terlibat dalam order tour dengan membentuk tim tiap order destinasi tour. Dalam berefing yang membahas order destinasi tour yang diterima oleh Parkit Mas & Travel</p>
<i>Action Accountability</i>	<p>Pada Parkit Mas & Travel, berupa alur pertanggungjawaban dari bawahan pada atasan :</p> <p>a. Administrasi kepada direktur : melaporkan hasil dari transaksi yang sudah dilakukan kepada direktur serta memberikan laporan membuat catatan piutang untuk semua piutang dan utang dalam satu periode.</p> <p>b. Bagian keuangan kepada direktur :melaporkan kepada direktur tentang jumlah utang dan piutang perusahaan serta pengeluaran dan pemasukan.</p> <p>c. Bagian Delivery kepada direktur :mempertanggungjawabkan untuk mengantarkan tiket pemesanan dan untuk menagihkan piutang yang sesuai dengan nota yang diberikan oleh bagian penagihan.</p>

	<p>d. Bagian penjualan kepada direktur:melaporkan hasil penjualan tiket pesawat, kereta api, pemesanan rental car, melaporkan hitungan paket tour.Rapat rutin dilakukan tiap satu bulan sekali dalam memaparkan hasil yang telah dilakukan selama ini, termasuk membahas masalah - masalah yang terjadi selama periode tersebut.</p>
Redundancy	<p>Direktur sebagai pimpinan tertinggi selalu membarikan arahan kepada karyawannya baik terutama dari segi kedisiplinan, dimana direktur selalu menanamkan kedisiplinan mulai dari hal-hal kecil seperti datang tepat waktu, menaruh dan menyimpan barang pada tempatnya, bekerja dengan tepat waktu, menjaga kebersihan tempat kerja dan lain sebagainya. Direktur juga memberikan kelonggaran kepada karyawannya untuk saling tolong menolong dalam bekerja asalkan pekerjaan yang menjadi bagian karyawan tersebut telah selesai, maka karyawan diperbolehkan untuk membantu pekerjaan temannya asalkan tidak membebani dirinya.</p>

Tabel 2
Result Control yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel dalam Meningkatkan Teamwork

Result Control	Penerapan di PT. Parkit Mas Tour and Travel
Memberikan imbalan berupa <i>reward</i>	Adapun <i>reward</i> yang diberikan pihak manajemen kepada karyawan seperti alat-alat elektronik, alat transportasi asuransi pendidikan, kesehatan maupun berupa uang. Hal tersebut diharapkan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan untuk lebih giat dalam bekerja pada timnya, lebih baik lagi dalam bekerja, sehingga dapat mencapai tujuan badan usaha.
dibuat kelompok sharing sehingga karyawan tidak sesuai dengan bidangnya	<p>a. Untuk yang saat ini sudah menjadi karyawan dan tidak sesuai dengan bidangnya dapat dilakukan pendekatan berupa sharing dengan jadwal sharing yakni pada hari Sabtu ketika akan pulang, pimpinan mungkin dapat mengumpulkan seluruh karyawan dan diajak berdialog mengenai apa yang dibutuhkan karyawan.</p> <p>b. Dalam acara diskusi tersebut pimpinan juga sebenarnya juga dapat memberikan pendekatan yakni pimpinan dapat memberi contoh, bahwa pimpinan sendiri juga sebenarnya tidak berasal dari bidang ilmu yang sesuai, tapi karena dia mau belajar, maka dia jadi bisa. Pimpinan juga dapat memberikan beberapa poster tentang perlunya <i>sharing</i> sebuah permasalahan agar dapat ditemukan solusinya bersama.</p>
Kedisiplinan kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel masih kurang, seperti sering ijin karena urusan keluarga	<p>Pemilik harusnya memberikan motivasi kepada karyawannya dengan cara merancang tugas dan tanggungjawab karyawan sesuai dengan keyakinan bahwa pekerjaan didesain untuk menyemangati karyawan misalnya karyawan yang merasa pekerjaan tersebut tidak cocok dan sangatlah sulit dengan kemampuan yang dimiliki, pimpinan dapat memindahkan sementara karyawan ke bagian lain atau dengan cara diroling dengan karyawan lain yang sekiranya.</p> <p>Banyaknya karyawan yang ijin dengan alasan keluarga seharusnya pimpinan dapat melakukan pendekatan personal kepada karyawan pada saat sharing yang dilakukan yakni menanyakan masalah keluarga apa yang membuat karyawan tersebut sering tidak masuk kerja dan pimpinan harusnya memberikan semangat atau bila perlu membantu masalah keluarga yang dialami oleh para karyawannya, bila perlu kiranya karyawan tersebut diberikan cuti agar dapat menyelesaikan masalah keluarga tersebut namun dengan syarat setelah masalah keluarga selesai</p>

	<p>harus segera kembali bekerja seperti biasanya. Perusahaan juga dapat memberikan semacam bantuan kepada karyawan jikalau masalah kerluarga tersebut berhubungan dengan masalah pembiayaan seperti halnya ketika ada anak atau istri karyawan yang sakit perusahaan dapat memberikan cuti kepada karyawan dan sejumlah uang untuk meringankan beban karyawan tersebut.</p>
<p>Karyawan memiliki kepribadian dan prinsip yang berbeda-beda antara satu dengan lain, kadang sering menimbulkan perselisihan.</p>	<p>Konflik terjadi menimbulkan keretakan dan perpecahan antar sesama karyawan PT. Parkit Mas Tour And Travel, masalah perpecahan tersebut akan berakibat pada kerja pada tim akan sosialisasi karyawan. Rekomendasi dapat melakukan pendekatan personal kepada setiap karyawan yang sekiranya terdapat konflik, pada saat sharing yang dilakukan setiap sabtu ketika akan pulang pimpinan dapat memberikan pengarahannya betapa pentingnya kekompakan dalam sebuah perusahaan yang nantinya juga akan berdampak positif pada karyawan selain itu pimpinan dapat memberikan contoh yang baik (<i>tone of the top</i>) kepada karyawan PT. Parkit Mas Tour And Travel. Cara lain yang dapat dilakukan oleh <i>group based reward</i> yang akan memacu karyawan untuk saling membantu supaya tidak ada karyawan yang tertinggal prestasinya.</p>
<p><i>Physical and social arrangement</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi tempat kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel pada saat ini dirasakan kurang nyaman bagi karyawan, karena peralatan kantor pada ruang kerja dan pengaturan tata letak <i>inventory</i> belum tersusun dengan rapi. Hal ini membuat ruangan kerja menjadi sempit. Pimpinan dapat mendengar masukan dari karyawan bagian gudang apa saja yang diperlukan agar mereka dapat bekerja dengan nyaman, bila sekiranya penataan saat ini dirasa karyawan masih kurang membantu dalam bekerja pimpinan harusnya sebagai pengambil kebijakan tertinggi dapat memfasilitasi kebutuhan dari karyawan tersebut. - Penataan barang yang rapih dan tertata akan memudahkan dalam proses pengambilan barang, sehingga pengiriman barang kekonsumen menjadi lebih cepat, pimpinan seharusnya dapat selain itu karyawan pada bagian gudang dan pengiriman dalam bekerjanya tidak mengalami kendala-kendala terkait dengan hal tersebut. Untuk fasilitas pendukung seperti kipas ataupun menambah AC, radio/Televisi untuk menghibur karyawan agar tidak jenuh dengan pekerjaannya.
<p>pembagian tugas</p>	<p>Pembagian tugas yang jelas dan pengendalian internal yang kurang. Hal ini dapat dilihat dari bagian <i>delevery</i> yang hanya mempunyai satu <i>staff</i> admin yang mengatur sehingga proses pembagian kerja kurang teratur dan pelayanan kepada konsumen akan menjadi sangat lambat. yang disebabkan <i>staff</i> operator harus melihat jadwal pemberangkatan yang begitu banyak dengan cara yang manual Solusi untuk permasalahan ini mencoba menawarkan solusi dengan merancang suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi yang dapat membantu para pegawai dalam mengelola pembagian kerja para kurir dan pengelolaan keuangan perusahaan menjadi teratur. Sehingga alokasi dana untuk pembiayaan perusahaan menjadi teratur.</p>
<p>Adanya pengawasan untuk mencapai hasil yang baik.</p>	<p>Tugas seorang kasir mencatat semua transaksi yang masuk dan, menerima uang pembayaran tour maupun penjualan (tiket, dan lain-lain), mengarsip semua transaksi untuk dibuatkan laporan keuangannya. Mencatat semua piutang dan utang dalam satu periode dana dan di cocokkan dengan bagian penagihan, selain itu kasir juga membuat nota penjualan. Hal tersebut juga diawasi oleh pihak keuangan dan juga oleh direktur dengan melaporkan, akan tetapi jika transaksi yang dilakukan oleh para konsumen banyak, bagian kasir kewalahan. Permasalahan tersebut harus</p>

	ada solusi, maka dari pada itu pihak pimpinan diharapkan untuk menambah karyawan bagian kasir atau penjualan.
<i>Punishment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada PT. Parkit Emas Tour & Travel ketika ada satu karyawan yang bertindak menyimpang dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, maka karyawan yang bersangkutan akan mendapat teguran dari rekan kerja lainnya, Karena di anggap akan mengurangi keuntungan kelompok yang kemudian berdampak pada masing-masing individu. - Memberikan hukuman berupa memberikan surat teguran tahap pertama jika Jika karyawan ke dapatan sering terlambat akan mendapatkan sanksi.hukuman yang diberikan berupa teguran dari direktur dan piket kantor selama 3 hari, masa berlaku 3 bulan. - SP 2 jika tidak masuk kerja selama 3 hari berturut-turut tanpa pemberitahuan, hukuman yang diberikan melakukan piket kantor selama 1 minggu. - SP 3 jika membuat informasi atau keputusan yang menimbulkan keresahan diantara karyawan. Melalaikan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya sehingga menimbulkan kecelakaan bagi dirinya/orang lain dan atau kerugian pada badan usaha

Tabel 3
Personal Control yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel dalam Meningkatkan Teamwork

<i>Personal Control</i>	Penerapan di PT. Parkit Mas Tour and Travel
<i>Selection and Placement</i>	<p>Proses seleksi terhadap karyawan yang akan bekerja di Parkit Mas & Travel dilakukan oleh direktur dengan melakukan psikotest serta wawancara langsung kepada calon karyawan.</p> <p>Dalam merekrut karyawan baru, mensyaratkan harus memiliki kemampuan dalam posisi pekerjaan yang ditempatinya serta tidak pernah melakukan tindak pindana atau berurusan dengan berwajib, mampu berkomunikasi yang baik dan bisa bekerjasama dengan rekan kerja yang lain, dapat bekerja dengan tim, kerja keras, dan jujur.</p>
<i>Training</i>	<p>Bentuk pelatihan yang diberikan oleh direktur Parkit Mas & Travel kepada karyawan bagian penjualan, serta bagian administrasi adalah <i>training</i> informal. <i>Training</i> ini diberikan pada karyawan baru dan lama yaitu melalui pendekatan secara individu yang tujuan agar mereka bekerja dengan baik.</p> <p><i>Training</i> pada bagian penjualan bertujuan agar karyawan baru memahami mengenai menjual dan menangani pemesanan tiket baik perorangan maupun berkelompok, melayani rental car, melayani dan menangani tour.</p> <p><i>Training</i> karyawan pada administrasi dilakukan agar karyawan baru terutama mampu memberikan laporan administrasi operasional perusahaan setiap harinya seperti membuat surat jalan yang benar, membuat transaksi dengan pihak vendor yang bersangkutan merekap data atau surat-surat yang berhubungan dengan perusahaan.</p>

Tabel 4
Cultural Control yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel dalam Meningkatkan Teamwork

<i>Cultural Control</i>	Penerapan di PT. Parkit Mas Tour and Travel
<i>Code of Conduct</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Parkit Mas & Travel berupa sikap atau perbuatan yang wajar secara umum harus dilakukan dalam proses interaksi dengan orang lain, yaitu harus saling membantu, menghargai, dan saling menghormati, serta bertanggungjawab atas pekerjaannya. - Selain itu, peraturan yang dibuat oleh pimpinan Parkit Mas & Travel ditujukan untuk seluruh karyawan yang bertujuan agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman, aman, disiplin, tertib, dan memudahkan dalam kelancaran kegiatan operasional Parkit Mas & Travel. - Peraturan yang ada di Parkit Mas & Travel disampaikan secara lisan oleh pimpinan. - Peraturan tersebut antara lain karyawan harus menjaga <i>attitude</i> dalam bekerja, berpakaian sopan dan rapih, karyawan harus mempunyai sikap sopan santun dan ramah setiap melayani <i>customer</i> dan disiplin dalam bekerja. - Setiap karyawan Parkit Mas & Travel akan diberitahu mengenai visi, misi, tujuan badan usaha, dan <i>job description</i> yang dilakukan secara lisan dan secara tertulis
<i>Group based rewards</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan pemberian didasarkan atas kebijakan pimpinan. Jenis reward yang diberikan pimpinan berupa bonus atau insentif serta dalam bentuk tunjangan. - Dalam Teamwork terutama bagian tour khusus bagian penjualan, apabila berhasil mendapatkan konsumen lebih banyak untuk perjalanan destinasi dalam negeri akan mendapatkan <i>reward</i> sebesar Rp. 250,000 ribu perhari, sedangkan apabila konsumen yang melakukan perjalanan ke luar negeri akan mendapatkan <i>reward</i> sebesar Rp. 500, 000 ribu perhari. - Sedangkan untuk marketing 20% dari keuntungan bersih atau setelah di potong biaya operasional kantor dan untuk bagian tiketing dan reservasi hotel serta transportasi tidak dapat mendapatkan reward secara langsung, melainkan pada setiap akhir tahun akan di gunakan untuk tour bersama.
<i>Physical and Social Arrangement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur selalu mengintruksi kepada karyawan untuk mengenakan pakaian yang rapih dan sopan. - Pada Parkit Mas & Travel tempat kerja didesain sesuai dengan tuntutan karyawan, dimana mereka harus dapat bekerjasama dengan baik, sehingga memudahkan mereka dalam mencapai tujuan Parkit Mas & Travel. ruangan Parkit Mas & Travel didesain secara terbuka, tidak dipisahkan oleh sekat/ pembatas ruangan, walaupun ada beberapa ruangan khusus yang disekat dengan kaca seperti rungan direktur, komisaris, sehingga memudahkan karyawan dalam berkomunikasi satu dengan yang lain, serta memudahkan pimpinan selaku pimpinan Parkit Mas & Travel dalam melakukan pengawasan. - Untuk kenyamanan para karyawan, dipasang AC, agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja. Agar lingkungan dan ruangan Parkit Mas & Travel selalu bersih, maka setiap pagi sebelum memulai aktivitas pekerjaan, karyawan membersihkan terlebih dahulu.
<i>Tone of The Top</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam Parkit Mas & Travel peraturan-peraturan yang ada dibuat oleh pimpinan. Peraturan tersebut dibuat dengan tujuan untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan. - Peraturan yang ada pada Parkit Mas & Travel disampaikan secara lisan, antara lain menjaga kebersihan perusahaan, berpakaian rapi dan sopan,

	<p>dan disiplin dalam bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilik Parkit Mas & Travel selalu menunjukkan sikap disiplin, tegas, adil, dan menghargai terhadap karyawan. Sikap disiplin pimpinan ditunjukkan dengan selalu datang tepat waktu, kemudian dalam memberikan arahan kepada karyawannya dengan sikap tegas yang bertujuan agar karyawan mengerti apa yang seharusnya dikerjakannya. Sikap adil pimpinan dapat dilihat dalam kesehariannya, dimana pimpinan tidak membeda-bedakan antara karyawan satu dengan yang lainnya. Baik dalam hal perhatian dan pemberian <i>reward</i> ataupun <i>punishment</i> kepada karyawannya.
Budaya Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Parkit Mas & Travel memiliki nilai kekeluargaan yang tinggi dan kebiasaan yang baik. Pimpinan Parkit Mas & Travel adalah seorang memiliki karakter agama yang kuat, pemimpin selalu menanamkan nilai-nilai positif pada setiap karyawannya, seperti nilai-nilai agama, berprilaku, cara bersikap, dan kedisiplinan. Lingkungan kerja pada Parkit Mas & Travel terbentuk melalui interaksi antara perilaku karyawan yang dipengaruhi oleh nilai-nilai kepercayaan, nilai-nilai agama, dan sikap yang melekat pada individu digabungkan dengan budaya organisasi. - Budaya organisasi yang pada para karyawannya seperti cara mereka berprilaku kepada sesama karyawan, pimpinan dan konsumen serta melakukan pekerjaan mereka dengan baik, mendorong karyawan untuk saling memotivasi, sehingga menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat antar karyawan sesama karyawan dan karyawan dengan pimpinan selaku pimpinan.

Permasalahan dan Dampak Apa Saja Yang Dihadapi oleh PT. Parkit Mas Tour And Travel Terkait *Teamwork* Yang Sudah Diterapkan.

Adapun permasalahan dan dampak peranan sistem pengendalian manajemen yang ada terhadap *Teamwork* pada PT. Parkit Mas Tour and Travel, akan diuraikan secara ringkas pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Permasalahan, Dampak Yang Dihadapi oleh PT. Parkit Mas Tour And Travel Terkait *Teamwork* Yang Sudah Diterapkan

Permasalahan	Dampak di PT. Parkit Mas Tour and Travel	Solusi
Kepercayaan karyawan dalam hal memberikan hadiah kepada karyawan yang telah bekerja keras. Memberikan hadiah yang kurang sesuai dengan kerja.	Hadiah kepada karyawan baik itu berupa bonus, tunjangan ataupun hadiah berupa liburan tahunan. Seringnya karyawan mengeluh hadiah atau penghargaan yang diberikan dirasa kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan sesuai dengan kerja mereka.	<ul style="list-style-type: none"> - Diharapkan pihak perusahaan untuk meningkatkan penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada karyawan. - Untuk itu agar pihak manajemen dapat memberikan hadiah kepada para karyawan yang bekerja dengan baik adil.
Kedisiplinan Kerja Karyawan Masih Kurang	Perilaku karyawan yang tidak disiplin pada Parkit Mas & Travel, yaitu terlambat kerja, sering alasan ijin, atau bermalas-malasan pada saat bekerja. Karyawan tersebut terkadang mengatakan kepada pimpinan ada keperluan keluarga, hampir setiap bulan karyawan absen karena da urusan keluarga dan dalam waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak manajemen dapat meninjau pekerjaan karyawan dengan menghubungi konsumen mengenai kepuasan jasa pelayanan yang diberikan oleh Parkit Mas & Travel kepada konsumen. - Memberikan hukuman berupa

	yang cukup lama.	memberikan surat teguran tahap pertama jika tidak masuk lebih dari 3 hari, hukuman yang diberikan berupa piket kantor selama 1 minggu, SP 2 jika tidak masuk 1 minggu. SP 3 jika tidak masuk 2 minggu berupa dikeluarkan dalam pekerjaan.
Konflik Karyawan	Konflik yang terjadi pada karyawan biasanya kesalah pahaman yang berujung pada perselisihan.	Untuk menghindari konflik ataupun perselisihan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan, maka adanya saling keterbukaan antar karyawan terutama dalam masalah pekerjaan sangat dibutuhkan, dengan saling terbuka, konflik atau kesalahpahaman akan dapat dihindari. pihak manajemen dengan membuka forum diskusi baik antar pimpinan dan karyawan maupun antar karyawan.
Kondisi Tempat Kerja Kurang Nyaman	peralatan kantor pada ruang kerja dan pengaturan tata letak <i>inventory</i> perusahaan kurang tersusun dengan rapi. Hal ini membuat ruangan kerja menjadi sempit, selain itu fasilitas yang ada seperti AC, kurang dapat berfungsi dengan baik, sehingga ruangan kerja menjadi panas dan menimbulkan emosi pada diri karyawan cepat naik, selain itu menimbulkan kejenuhan dengan kondisi kerja seperti itu	Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam bekerja, maka kebutuhan dan perlengkapan <i>inventory</i> perlu diperhatikan dengan adanya pengaturan ulang ataupun penambahan mengenai <i>inventory</i> serta adanya pengawasan agar karyawan tidak melakukan pelanggaran dengan saling mengingatkan satu karyawan dengan karyawan lainya agar lingkungan kerja menjadi nyaman dan bekerjapun menjadi bersemangat yang akhirnya mencapai tujuan perusahaan
Reward, tunjangan dan insentif	Reward yang diberikan diberikan kepada karyawan yang bekerja mencapai hasil. Sedangkan tunjangan dan insentif diberikan kepada karyawan yang bekerja minimal selama 6 bulan	- Reward yang diberikan oleh perusahaan berbagai macam, seperti barang elektronik, gadget, kebutuhan pokok dan lain sebagainya. - Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan seperti, asuransi kesehatan, berupa nilai rupiah.
Tour bersama	Setiap tahunnya PT. Mas & Travel mengadakan tour bersama para karyawan, sebagai acara hiburan dan refresing untuk melepas lelah setelah sekian hari, bulan bekerja.	- Setiap akhir tahun PT. Mas & Travel mengadakan tour bersama para karyawan, seperti tour ke Yogyakarta, Bali, lombok.

Perbaikan Yang Dapat Dilakukan PT. Parkit Mas Tour And Travel Terhadap *Action Control, Result Control, Personal Control, Cultural Control* Untuk Meningkatkan *Teamwork* Di PT. Parkit Mas Tour And Travel.

Karyawan PT. Parkit Mas Tour And Travel memiliki kepribadian dan prinsip yang berbeda-beda antara satu dengan lain, kadang sering menimbulkan

perselisihan. Konflik terjadi menimbulkan keretakan dan perpecahan antar sesama karyawan PT. Parkit Mas Tour And Travel, masalah perpecahan tersebut akan berakibat pada kerja pada tim akan sosialisasi karyawan karena dengan adanya konflik tersebut karyawan akan tidak mampu bekerjasama dengan baik antar karyawan dan hal ini sangat merugikan pihak PT. Parkit Mas Tour And Travel karena lingkungan kerja menjadi tidak nyaman, sehingga karyawan bekerja menjadi tidak maksimal. Rekomendasi terhadap permasalahan tersebut adalah seharusnya pemilik PT. Parkit Mas Tour And Travel peneliti dapat melakukan pendekatan personal kepada setiap karyawan yang sekiranya terdapat konflik, pada saat sharing yang dilakukan setiap sabtu ketika akan pulang pimpinan dapat memberikan pengarahannya betapa pentingnya kekompakan dalam sebuah perusahaan yang nantinya juga akan berdampak positif pada karyawan selain itu pimpinan dapat memberikan contoh yang baik (*tone of the top*) kepada karyawan PT. Parkit Mas Tour And Travel. Cara lain yang dapat dilakukan oleh *group based reward* yang akan memacu karyawan untuk saling membantu supaya tidak ada karyawan yang tertinggal prestasinya, bagi karyawan yang tertinggal prestasinya seharusnya pimpinan dapat ketika sharing dapat menanyakan apa yang membuatnya tertinggal dan meminta pendapat dari karyawan lainnya agar dapat membantu karyawan yang tertinggal prestasinya tersebut. Bagi karyawan yang masih saja terlibat konflik padahal sudah saja diperusahaan dapat membuat sebuah pernyataan tertulis agar segera menyelesaikan konflik tersebut dalam waktu sesingkatnya karena konflik tersebut dapat berpengaruh terhadap karyawan lainnya akan mempengaruhi rasa aman karyawan dalam perusahaan.

Kondisi tempat kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel pada saat ini dirasakan kurang nyaman bagi karyawan, karena peralatan kantor pada ruang kerja dan pengaturan tata letak *inventory* belum tersusun dengan rapi. Hal ini membuat ruangan kerja menjadi sempit. Rekomendasi terhadap permasalahan tersebut adalah perlunya *physical and social arrangement* yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehingga karyawan akan bersemangat dalam bekerja dan memberikan hasil kinerja yang terbaik. Pimpinan dapat mendengar masukan dari karyawan bagian gudang apa saja yang diperlukan

agar mereka dapat bekerja dengan nyaman, bila sekiranya penataan saat ini dirasa karyawan masih kurang membantu dalam bekerja pimpinan harusnya sebagai pengambil kebijakan tertinggi dapat memfasilitasi kebutuhan dari karyawan tersebut. Penataan barang yang rapih dan tertata akan memudahkan dalam proses pengambilan barang, sehingga pengiriman barang kekonsumen menjadi lebih cepat, pimpinan seharusnya dapat selain itu karyawan pada bagian gudang dan pengiriman dalam bekerjanya tidak mengalami kendala-kendala terkait dengan hal tersebut. Untuk fasilitas pendukung juga tidak boleh dianggap remeh oleh sekiranya fasilitas pendukung tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan, pimpinan dapat memfasilitasinya. Misalnya saat musim kemarau udara sangat panas, karyawan tidak dapat bekerja dengan tenang dalam keadaan demikian fasilitas pendukung seperti kipas ataupun menambah AC agar suasana kerja tidak terlalu panas dengan cuaca kota Surabaya yang panas, fasilitas lainnya seperti radio/Televisi untuk menghibur karyawan agar tidak jenuh dengan pekerjaannya. Dengan penambahan fasilitas pendukung tersebut diharapkan kerja karyawan semakin tinggi dan dapat memberikan hasil yang baik bagi badan usaha. Perusahaan juga dapat memberikan gambar atau poster yang intinya mengajak karyawan untuk dapat menjaga peralatan kantor seperti halnya gambar berikut dibawah ini. Selain itu demi kenyamanan karyawan perusahaan seharusnya juga dapat membuat kartu yang nantinya dapat dijadikan masukan dari karyawan fasilitas kantor apa yang perlu dibenahi. *Tour* bersama, Setiap tahunnya PT. Mas & Travel mengadakan *tour* bersama para karyawan, sebagai acara hiburan dan refreasing untuk melepas lelah setelah sekian hari, bulan bekerja. Setiap akhir tahun PT. Mas & Travel mengadakan *tour* bersama para karyawan, seperti *tour* ke Yogyakarta, Bali, Lombok.

KESIMPULAN

Action Control yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel dalam Meningkatkan Teamwork : Absen menggunakan mesin *finger print*, Badan usaha Parkit Mas & Travel. Menetapkan karyawan bekerja mulai pukul 09.00 - 17.00. Dalam badan usaha ini terdapat *job description* yang memisahkan fungsi -

fungsi operasional. Pada Parkit Mas & Travel, berupa alur pertanggungjawaban dari bawahan pada atasan. *Result Control* yang Diterapkan pada PT. Parkit Mas Tour and Travel : Memberikan imbalan berupa *reward*. Dibuat kelompok sharing sehingga karyawan tidak sesuai dengan bidangnya. Adanya pengawasan untuk mencapai hasil yang baik. Adanya *Punishment* bagi yang melanggar peraturan. Kedisiplinan kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel masih kurang, seperti sering ijin karena urusan keluarga. Kondisi tempat kerja pada PT. Parkit Mas Tour And Travel pada saat ini dirasakan kurang nyaman bagi karyawan, karena peralatan kantor pada ruang kerja dan pengaturan tata letak *inventory* belum tersusun dengan rapi. Pembagian tugas yang jelas dan pengendalian internal yang kurang.

Personal Control yang pada PT. Parkit Mas Tour and Travel : Proses seleksi terhadap karyawan yang akan bekerja di Parkit Mas & Travel dilakukan oleh direktur dengan melakukan psikotest serta wawancara langsung kepada calon karyawan. Bentuk pelatihan yang diberikan oleh direktur Parkit Mas & Travel kepada karyawan bagian penjualan, serta bagian administrasi adalah *training* informal. *Cultural Control* yang pada PT. Parkit Mas Tour and Travel : Setiap karyawan Parkit Mas & Travel akan diberitahu mengenai visi, misi, tujuan badan usaha, dan *job description* yang dilakukan secara lisan dan secara tertulis. Kententuan pemberian didasarkan atas kebijakan pimpinan. Jenis reward yang diberikan pimpinan berupa bonus atau insentif serta dalam bentuk tunjangan, dalam Teamwork terutama bagian *tour* khusus bagian penjualan, apabila berhasil mendapatkan konsumen lebih banyak untuk perjalanan destinasi dalam negeri akan mendapatkan *reward* sebesar Rp. 250,000 ribu perhari, sedangkan apabila konsumen yang melakukan perjalanan ke luar negeri akan mendapatkan *reward* sebesar Rp. 500, 000 ribu perhari. Peraturan yang ada pada Parkit Mas & Travel disampaikan secara lisan, antara lain menjaga kebersihan perusahaan, berpakaian rapi dan sopan, dan disiplin dalam bekerja. Pemilik Parkit Mas & Travel selalu menunjukkan sikap disiplin, tegas, adil, dan menghargai terhadap karyawan. Pada bagian tour sering terjadi *double job* pada tim yang handle pada tiap paket destinasi, hal tersebut dikarenakan kurangnya karyawan dalam bagian tersebut,

sehingga jika mendapatkan pesanan paket tour yang berlebih maka beberapa pesanan paket tour tersebut di tangani oleh satu tim. Konflik yang terjadi pada karyawan biasanya kesalah pahaman yang berujung pada perselisihan. Masih terjadi pelanggaran kedisiplinan pada karyawan, seperti sering terlambat datang, Masih adanya *miss communication* pada karyawan. Seringnya terjadi *double job* pada bagian tour, membuat karyawan bagian tersebut kerepotan dalam menjalankan tugasnya, sehingga tak jarang beberapa tugas terlalaikan.

SARAN

Diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan agar memperbaiki kondisi tempat kerja dengan menambah fasilitas yang dibutuhkan karyawan dan mengganti fasilitas yang rusak, sehingga karyawan merasakan kenyamanan. PT. Parkit Mas & Travel sebaiknya menganalisis beban kerja tiap-tiap karyawan agar tidak terlalu melewati batas kemampuan karyawan. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang rajin misalnya dengan adanya penyandangan predikat karyawan teladan dsb, merupakan penghargaan yang lebih dibanggakan oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. 2007. *Management Control Systems*.12th ed. Edited by The Mc-Graw-hill Companies,Inc.USA.
- Bkkbn.2012.*Kerjasama Tim Yang Efektif Langkah Tercepat Dalam Mencapai Tujuan*.artikel.
- Tohidi, 2010. *Teamwork productivity & effectiveness in an organization base on rewards, leadership, training, goals, wage, size, motivation,measurement and information technology*.
- Merchant dan van der stede, 2003, *Management Control Systems, Pearson Education Limited*.
- Merchant, K.A., dan Van der Stade, W.A.2007. *Management Control System: Performance Measurement, Evaluation and Incentives*. London, UK : Prentice Hall.
- Nbri.2012.Survey White Paper.*Managing Teamwork*.artikel

Tohidi, Hamid.2010.*Teamwork productivity & effectiveness in an organization base on rewards, leadership, training, goals, wage, size, motivation,measurement and information technology.*

Yale news.2012.*workplace survey results highly committed yale staff sees room improvemen.artikel.*

<http://rihanaz.blogspot.com/2013/10/teamwork-kerjasama-team-implikasi.html>